

Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi UMKM di Kecamatan Pemulutan

Agustina, Choirunnisak, Fadillah

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: intanbuana12@gmail.com, latansha@yahoo.co.id, choirunnisak-umar@stebis.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 03-10-2023

Revised: 15-10-2023

Accepted: 21-10-2023

Kata Kunci

Cabai, Kenaikan, Harga, Konsumsi, UMKM

ABSTRAK

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah kenaikan harga cabai berpengaruh terhadap konsumsi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kenaikan harga cabai berpengaruh terhadap pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini dilakukan di desa Pemulutan, penelitian ini berlangsung kurang lebih 3 bulan dilakukan sejak keluarnya tanggal ijin peneliti yaitu tanggal 10 Mei sampai 1 Juli. dengan objek penelitian ini adalah masyarakat pemilik UMKM dengan Populasi 2000 penarikansampel menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden dengan menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga cabai memiliki pengaruh terhadap konsumsi UMKM...

ABSTRACT

Keywords

Chili, Increase, Prices, Consumption, MSMEs

The issue that will be investigated in this study is whether the increase in the price of chili peppers affects the consumption of MSMEs. This study aims to find out whether the increase in chili prices has an effect on small and medium-sized micro enterprises. This research was conducted in the village of Pemulutan, this study lasted approximately 3 months from the exit of the researcher's license date, which was May 10 to 1 July. with the object of this study was the community of MSME owners with Population 2000 sample withdrawal using the slovin formula of 100 respondents using quantitative methods, the type of data used was primary and secondary data. Data collection techniques use questionnaires with data analyst techniques using SPSS 25. The results of the study can be concluded that the increase in the price of chili peppers has an influence on the consumption of MSMEs.

PENDAHULUAN

Peranan cabai dalam industri makanan, cabai adalah salah satu bahan makanan yang sangat penting dalam industri kuliner di banyak negara. Banyak jenis makanan dan saus menggunakan cabai sebagai bahan utama atau bumbu tambahan. Akan tetapi, akhir-akhir ini bahan baku makanan khususnya cabai mengalami kenaikan harga diseluruh Indonesia.

Kenaikan harga cabai dapat berdampak signifikan pada bisnis yang menggunakan cabai sebagai bahan baku, termasuk UMKM di sektor makanan. Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut faktor yang memenuhi kebutuhan

masyarakat selain persediaan juga dipengaruhi oleh harga, yang berkaitan dengan harga beli masyarakat. Komoditas pertanian mempunyai sifat musiman, produksinya tergantung pada alam, volume produk yang dihasilkan besar dan mudah rusak sehingga sulit untuk menjaga kontinuitas produk yang dihasilkan, proses produksi komoditas yang amat dipengaruhi oleh alam ini membuat harganya amat berfluktuasi karena terjadi gestation period yaitu waktu terjadi ketidaksenjangan antara jumlah penawaran dan harga yang terjadi yang mengakibatkan instabilitas harga dipasaran internasional.

Kenaikan harga cabai dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Konsumen mungkin mengurangi konsumsi produk yang menggunakan cabai, beralih ke produk alternative, atau mengurangi pembelian secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh kenaikan harga cabai terhadap konsumsi UMKM. Cabai rawit memiliki peranan penting bagi usaha UMKM karena salah satu bahan baku yang dibutuhkan secara berkesinambungan. Karena merupakan bahan pangan yang dikonsumsi setiap saat, maka cabai akan terus dibutuhkan dengan jumlah yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perekonomian nasional. Pola permintaan cabai relatif tetap sepanjang waktu, sedangkan produksi berkaitan dengan musim tanam. (Pratama & Yasa, 2018).

Desa Pemulutan adalah salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Desa ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2007 pada tanggal 2 Januari 2007. Jumlah penduduk dari hasil registrasi pada tahun 2017, yaitu sebesar 2.225 yang terdiri dari penduduk laki-laki 1.225 dan penduduk perempuan 1.272. Sumber pendapatan utama kota ini adalah padi dan cabe. Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu sektor pemacu pendapatan masyarakat di Pemulutan. Berdasarkan data di Dinas Koperasi, UMKM adalah salah satu pendapatan masyarakat Desa Pemulutan setelah bertani padi dan berkebun cabe. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan perekonomian di desa Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Salah satu penggemar cabai tersebar dunia merupakan warga Indonesia. Oleh karena itu cabai merupakan satu diantara produk primadona pangan Indonesia.

Bagi data Kementrian pertanian, luas panen cabe rawit di Sumatera Selatan khususnya hadapi perkembangan sebesar 24, 41 dari tahun sebelumnya ke tahun 2020. Salah satu kasus yang terjadi di kecamatan Pemulutan adalah petani cuma bisa panen beberapa kali dalam setahun, diakibatkan banjir tahunan mulai dari bulan november sampai januari kiriman dari Sungai Pemulutan. Bila jumlah cabai menurun dari permintaan dapat terjadinya peningkatan harga. Begitu pula sebaliknya, bila pasokan cabai berlebih kebutuhan membuat harga jual kembali turun. Bila musim hujan atau waktu perayaan hari besar biasanya harga cabai bertambah tinggi sehingga mempengaruhi jumlah konsumsi UMKM..

Berdasarkan uraian diatas, maka pembahasan ini layak untuk mengangkat dan mengkaji melalui penelitian sesuai dengan judul “Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pemulutan”.

LANDASAN TEORI

1. Penertian Harga

Harga menurut Kotler dan Amstrong adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk dan jasa. Lebih jauh lagi, harga adalah sejumlah nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang dan jasa. Harga merupakan hal yang diperhatikan konsumen saat melakukan pembelian. Sebaian konsumen bahkan mengidentifikasi harga dengan nilai. (Gloria et al., 2019)

2. Pengertian Cabai

Cabai rawit atau *Capsicum frutescens L.* adalah salah satu komoditas sayuran penting yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Cabai rawit mengandung senyawa kapsaisin, karotenoid, asam askorbat, minyak atsiri, resin, flavonoid . Cabai rawit banyak dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan yang umumnya digunakan sebagai bahan tambahan dan penyedap untuk meningkatkan cita rasa makanan dan bergizi tinggi. Selain itu, cabai rawit banyak digunakan untuk bahan baku industri makanan seperti saus, bubuk cabai, penyedap serta industri farmasi.

3. Kenaikan Harga Cabai

Harga kebutuhan yang tinggi juga akan mengganggu kegiatan dan kesejahteraan produsen dalam memproduksi barang. Dalam UU No 18 Tahun 2012 menjelaskan tentang kehadiran pangan bertujuan agar kesejahteraan produsen terlindungi. Bicara tentang perlindungan konsumen dalam bisnis dan kemudian juga berbicara tentang harga. Untuk pelaku usaha (produsen), harga harus ditetapkan harus masuk akal. Artinya, dengan perhitungan yang cermat, semua biaya dikoreksi untuk semua keuntungan yang telah terjadi dan akan diperoleh. (Fadhila & Movitaria, 2022).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai

- a. Permintaan konsumen terhadap cabai
- b. Harga Komoditas pengganti adalah komoditas yang dapat menggantikan fungsi komoditas lain sehingga harga komoditas pengganti dapat mempengaruhi permintaan komoditas yang dapat digantikan.
- c. Komoditas penggenap atau complement adalah suatu komoditas yang selalu digunakan bersama-sama dengan komoditas utama. Untuk komoditas complement atau komoditas pelengkap, dapat dinyatakan bahwa apabila harga komoditas komplemen naik, maka penawaran suatu komoditas berkurang atau sebaliknya.
- d. Selera masyarakat sering kali berubah-ubah pada saat tertentu, pada musim panas mereka mengkonsumsi barang A dan pada musim lainnya cenderung mengkonsumsi barang Y, pergeseran permintaan dari satu barang ke barang lain akan mempengaruhi terhadap geseran penawaran keadaan ini akan mengakibatkan naik dan turunnya harga barang yang ditawarkan. Cita rasa masyarakat mempengaruhi penentuan harga

5. Pengertian Konsumsi

Konsumsi secara umum didefinisikan dengan penggunaan barang dan jasa

untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ekonomi islam konsumsi juga memiliki pengertian yang sama, tapimemiliki perbedaan dalam setiap yang melingkupinya. Perbedaan mendasar dengan konsumsi ekonomi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri, cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman syariah islamiyyah. Konsumsi merupakan bagian aktifitas ekonomi selain produksi dan distribusi. Konsumsi akan terjadi jika manusia memiliki uang (harta).

6. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha semua sektor ekonomi. Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda di setiap Negara. (Halim, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Perlu diketahui bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap datatersebut serta penampilan hasilnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sifat penelitian asosiatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis antara variable-variabel penelitian sehingga diketahui pengaruh antar variable tersebut.

PEMBAHASAN

1. Uji Regresi Sederhana

Hasil Uji Regresi sederhana

ANOVA

Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.972	1	151.972	21.171	.000
	Residual	717.842	100	7.178		
	Total	869.814	101			

- a. Dependent Variable: UMKM
- b. Predictors: (Constant), Harga

Dari hasil uji regresi sederhana diatas diperoleh nilai F 21.171 dengan signifikan $0.000 < 0.05$ maka ada pengaruh signifikan antara kenaikan harga cabai terhadap konsumsi UMKM di desa Pemulutan

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu kenaikan harga berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel devenden konsumsi UMKM di desa Pemulutan.Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-terhitung akan dibandingkan dengan t-tabel. Maka digunakan tingkat signifikan 0.05.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.099	1.786		3.415	.001
	Harga	.421	.091	.418	4.601	.000

- a. Dependent Variable: UMKM

Ha : Pengujian hipotesis pengaruh yang signifikan dalam kenaikan harga cabai terhadap konsumsi UMKM di desa Pemulutan. Berdasarkan pada table 4.9 maka dapat dinyatakan bahwa dari pengujian variabel $4,601 > t_{tabel} 1,98397$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kenaikan harga terhadap konsumsi UMKM di desa Pemulutan.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini,peneliti menggunakan 102 responden yang diuji SPSS 25 dari 102 responden dimana respondennya adalah pemilik UMKM di desa Pemulutan. Peneliti menggunakan *google form* guna mengetahui bagaimana pengaruh Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi UMKM di desa Pemulutan . Jadi pengaruh Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi UMKM di desa Pemulutan valid dan signifikan hal tersebut dibuktikan dengan rhitung yang lebih besar dari rtabel secara keseluruhan dimana nilai rtabel diperoleh dari $(df) = n-2$ dengan signifikan 0,05 sebesar 0,1946.

Pengujian hipotesis pengaruh yang signifikan dalam kenaikan harga cabai terhadap konsumsi UMKM di desa Pemulutan maka dapat dinyatakan bahwa dari pengujian variabel harga yang dihasilkan yaitu thitung $4,601 > t_{tabel}$. Artinya kenaikan harga cabai menaik maka konsumsi UMKM meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diujikan sebelumnya dapat dilihat dan ditarik kesimpulannya bahwa ada Pengaruh Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi UMKM di desa Pemulutan. Untuk hasil uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai F 21.171 dengan signifikan $0.000 < 0.05$ maka ada pengaruh signifikan antara kenaikan harga cabai terhadap konsumsi UMKM di desa Pemulutan. Ketika harga cabai naik maka konsumsi UMKM meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. D. (2022). *Dampak Kenaikan Harga Minyak Sayur Terhadap Konsumsi Masyarakat Rumah Tangga UMKM*.
- AMRI, F. (2019). Permasalahan Umkm: Strategi Dan Kebijakan. *STKIP PGRI JOMBANG*, 378–389.
- Dharmesta, & Irawan. (2018). Manajemen Pemasaran Modern Edisi Kedua. (Yogyakarta: Liberty, 242–246.
- Fadhila, I., & Movitaria, M. A. (2022). Analisis Dampak Meningkatnya Harga Kebutuhan bahan Pokok terhadap Kehidupan Masyarakat Dipasarlimau Purut. *Institut Agama Islam Sumatera Barat Pariaman, Volume 02 No 02*, 14.
- Fahrudin. (2020). *Analisis Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Pola Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM*.
- Faradilla, R. (2021). *Harga: Pengertian, Tujuan dan Peranannya*. <https://www.idntimes.com/>
- Gischa, S. (2020, January). *Harga: Konsep, Tujuan, dan Metode Penetapannya*. KOMPAS.Com Jernih Melihat Dunia. <https://www.kompas.com/harga-konsep-tujuan-dan-metode-penetapannya>.
- Gloria, F., Tampi, J., & Tarore, H. (2019). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand max Pick Up. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 06 No. 2*.
- Gonibala, N., Masinambow, V. . A. J., & Mauna Th. B. Maramis. (2019). Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 09 No 01*.
- GUSTIANI, N. (2018). *Pengaruh Harga Cabai Rawit Di Pasar Tradisional Desa Buliite Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi Perspektif Ekonomi Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Palu.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro,Kecil dan menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1 NO 2*.
- Hanum, N. (2019). *Analisis Dampak Kenaikan Harga Kacang Kedelai Terhadap Pendapatan UMKM Tempe di Kota Langsa*.
- Ismail, N., Aisyah, S., & Frastiawan, D. (2020). Faktor Penentu Harga Dalam Tinjauan Pemikiran Ekonomi Islam. *Ejournal.Unida.Gontor, 06.No 02, 22*.
- Khatimah, K. (2019). *Pengaruh Kenaikan Harga Minyak Goreng Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Sumur Pecung)*.
- Lutfi Mohammad. (2019a). Konsumsi Dalam perspektif Ilmu Ekonomi Islam. *Madani Syariah, Vol 2*.
- Lutfi Mohammad. (2019b). *Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam. Vol 1*.

- Muna. (2022). . *Konsep Harga Menurut Perspektif Ekonomi Islam* [UIN Raden Intan]. <http://repository.radenintan.ac.id/>. Konsep Harga Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
- Muslimin, S., , Zainab, & Jafar, W. (2020). Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam. , *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Gowa, Volume 2 Nomor 1*, 11. <https://doi.org/>: <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.30>
- Mustakim, & Yanti, N. H. (2022). Analisis Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kuala Tungkal. *AL - MIZAN*, 5, 39.
- Naully, D. (2018). Fluktuasi Dan Disparitas Harga Cabai di Indonesia Fluctuation and Price Disparity Of Chili In Indonesia. *Jurnal Agrosains Dan Teknolog*, 01 No 01.
- Niode, I. Y. (2019). Sektor Umkm Di Indonesia: Profil,Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 2, Nomor 1.
- Nur, M. & Yanti Hilda. (2022). Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kuala Tungkal. *STAI An Nadwah Kuala Tungkal*, Vol 5 No 1.

Agustina, Choirunnisak, Fadillah

Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Cabai Terhadap Konsumsi UMKM
di Kecamatan Pemulutan
